

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dari karakteristik petani yang memiliki hubungan nyata dengan produksi padi yaitu umur dengan tingkat korelasi koefisien sebesar 0,482 artinya memiliki hubungan yang cukup kuat dengan produksi padi, untuk tingkat pendidikan memiliki tingkat korelasi koefisien sebesar 0,629 artinya memiliki hubungan yang kuat dengan produksi padi, untuk lama berusahatani memiliki tingkat korelasi koefisien sebesar 0,811 artinya memiliki hubungan yang sangat kuat dengan produksi padi, dan untuk luas lahan memiliki tingkat korelasi koefisien sebesar 0,544 artinya memiliki hubungan yang kuat dengan produksi padi.
2. Dari uji secara serempak kegiatan penunjang agribisnis memiliki pengaruh nyata terhadap produksi padi karena diperoleh nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Sedangkan di uji secara parsial yang memiliki pengaruh nyata terhadap produksi padi yaitu subsidi pupuk dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan tingkat signifikan sebesar 0,000, dan kredit usahatani dalam PUAP dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan tingkat signifikan sebesar 0,005, sedangkan untuk frekuensi mengikuti penyuluhan tidak berpengaruh nyata terhadap produksi padi karena nilai t_{hitung} yang diperoleh lebih kecil dari t_{tabel} dengan tingkat signifikan sebesar 0,405.

B. Saran

1. Kepada petani diharapkan agar dapat lebih meningkatkan hasil produksi agar pendapatan lebih meningkat dan hidup lebih sejahtera.
2. Untuk petani yang memiliki keahlian dan pengetahuan yang lebih dalam kegiatan berusahatani diharapkan agar dapat menjadi motor penggerak bagi petani-petani lainnya sehingga dapat meningkatkan taraf hidup petani yang lebih baik.

3. Para petani yang tergabung dalam gapoktan diharapkan agar dapat sepenuhnya mengikuti pertemuan penyuluhan yang diadakan karena dapat memberikan informasi penting dalam usahatani.
4. Kepada pemerintah diharapkan lebih memperhatikan kebutuhan petani dalam menjalankan kegiatan usahatannya.
5. Diharapkan kepada pemerintah agar dapat membuat kebijakan-kebijakan baru yang dapat meringankan beban petani dalam memenuhi kebutuhan usahatannya.
6. Kepada pengelola poktan/gapoktan lebih mengontrol dan memperhatikan lagi penyaluran bantuan pemerintah kepada para petani agar bantuan tersebut tepat pada sasaran.
7. Kepada pengelola poktan/gapoktan agar dapat menjalin komunikasi yang baik kepada sesama anggota kelompok tani.
8. Kepada penyuluh agar dapat memberikan materi penyuluhan yang dapat meningkatkan pola berfikir petani dalam melakukan kegiatan usahatani dan akan berdampak positif terhadap produksi.
9. Kepada penyuluh diharapkan dalam pemberian materi lebih memberikan Susana yang dapat menarik perhatian dari petani sehingga mereka sering menghadiri setiap pertemuan penyuluhan.
10. Kepada peneliti diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya, selain itu juga dapat meneliti faktor-faktor lain yang belum sempat diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amang. 1990. *Kebijaksanaan Harga, Subsidi dan Diversifikasi Produksi dan Konsumsi*, Jakarta.
- Amanah, Siti. 2007. *Makna Penyuluhan dan Transformasi Perilaku Manusia*. Jurnal Penyuluhan
- Andrayani, Dian. 2013. *Asuransi Pertanian Sebagai Sarana Meningkatkan Kesejahteraan Petani (Analisis Simulasi Pada Pt. Saung Mirwan Dan Mitra Taninya di Kecamatan Megamendung, Kabupaten Bogor)*. Skripsi Institut Pertanian Bogor
- Bahua, Mohamad Ikbal. 2016. *Kinerja Penyuluh Pertanian* Ed.1, Yogyakarta.
- Djunedi, Praptono. 2016. *Analysis Of Agricultural Insurance In Indonesia: Concepts, Challenges And Prospects*. Jurnal Borneo Administrator Vol.12 No. 1. Jakarta
- Fauzia, dan Tampubolon, H. 1991. *Pengaruh Keadaan Sosial Ekonomi Petani Terhadap Keputusan Petani Dalam Penggunaan Sarana Produksi*. Universitas Sumatera Utara Press, Medan
- Food and Agriculture Organization.(2011). *Agricultural Insurance in Asia and the Pacific Region*. RAP Publication 2011/12. FAO. Bangkok.
- Hasyim, Hasman. 2003. *Analisis Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Petani Terhadap Program Penyuluhan Pertanian*. Laporan Hasil Penelitian. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Hasyim, Hasman. 2006. *Analisis Hubungan Karakteristik Petani Kopi Terhadap Pendapatan (Studi Kasus: Desa Dolok Seribu Kecamatan Paguran Kabupaten Tapanuli Utara)*. Jurnal Komunikasi Penelitian. Lembaga Penelitian Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Hastuti.2008. *Pengaruh Penerapan Sistem Agribisnis Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Sayuran di Kabupaten Boyolali*. Laporan Hasil Penelitian tesis. Universitas Diponegoro Semarang.
- Hendrawan.2011. *Analisis Kebijakan Subsidi Pupuk :Penentuan Pola Subsidi dan Sistem Distribusi Pupuk di Indonesia*. Jurnal Manajemen dan Agribisnis.
- Ismail, Herawati. 2006. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Partisipasi Kontaktni Dalam Perencanaan Program Penyuluhan Pertanian (Kasus WKUPP Nyalindung, Kabupaten Sukabumi)*. Jurnal penyuluhan.
- Hubeis, Aida Vilayala. 2007. *Motivasi Kepuasan Kerja dan Produktivitas Penyuluh Pertanian Lapangan*. Sukabumi.
- Istiyani, Anggita. 2015. *Peranan Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Anggota*. Laporan Studi Pustaka. Institut Pertanian Bogor.

- Kartasapoetra. 1994. *Teknologi Penyuluhan Pertanian*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Kementerian Pertanian, 2012. *Petunjuk Teknis Verifikasi Dokumen Administrasi dan Penyaluran Dana BLM-PUAP 2012*. Kementerian Pertanian, Jakarta.
- Kementrian Pertanian, 2017. *Pedoman Bantuan Premi Asuransi Usahatani Padi Tahun Anggaran 2017*. Jakarta
- Lubis.2000. *Adopsi Teknologi dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. USU Press, Medan
- Nainggolan, Johndikson. 2012. *Pengembangan Sistem Agribisnis Dalam Rangka Pembangunan Pertanian Berkelanjutan*. Universitas HKBP Nommensen Medan.
- Narti, Sri. 2015. *Hubungan Karakteristik Petani Dengan Efektivitas Komunikasi Penyuluhan Pertanian Dalam Program SI-PTT (Kasus Kelompok Tani di Kecamatan Kerkap Kabupaten Bengkulu Utara)*. Jurnal Professional FIS UNIVED Vol. 2 No.2
- Nurhananto, Farah. 2016. *Respon Petani Padi Terhadap Asuransi Pertanian di Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang*. Seminar Nasional Pembangunan Pertanian 2016, Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang
- Makruf, Yulie, Wawan. 2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah di Kabupaten Seluma*. Jurnal Penelitian Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Bengkulu.
- Mardikanto. 1996. *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*. Sebelas Maret University, Surabaya.
- Maulidah, Silvana.2012. *Sistem Agribisnis*. Modul Universitas Brawijaya Malang.
- Mosher. 1997. *Menggerakkan Dan MembangunPertanian*. Yasaguna, Jakarta.
- Pasaribu, Sahat. 2016. *Risiko Produksi Pangan: Tantangan Dan Peluang*. Jurnal
- Peraturan Menteri Pertanian. 2010. Nomor: 49/Permentan/SR.130/9/2010 Tentang *Kebutuhan Dan Harga Eceran Tertinggi (Het) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian*.
- Peraturan Mentri Pertanian. 2015.Nomor : 06/Permentan/OT.140/2/2015*Tentang Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan Tahun Anggaran 2015*. Kementrian Pertanian, Jakarta.
- Pratama, Putra. 2014. *Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Padi Sawah di Desa Sidondo 1 Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi Universitas Tadulako, Palu*. Jurnal Agrotekbis.

- Rosmiati, Mia. 2012. *Pengaruh Kredit Terhadap Perilaku Ekonomi Rumah Tangga Petani Padi Sawah: Aplikasi Model Ekonomi Rumah Tangga Usaha Tani*. Jurnal Institut Teknologi Bandung.
- Ruminjap, Veronica, Abdul. 2014. *Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Pandre Kecamatan Gumbasa Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah*. Jurnal Penelitian Agrotekbis Universitas Tadulako Palu.
- Siregar, Gustami, Evi, Yudha. 2013. *Peranan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani*. Jurnal Agrium Vol.18 No.1, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Soekartawi.1999. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Soekartawi.1986. *Ilmu Usahatani dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil*. Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta
- Suryana, Achmad. 2003. *Kapita Selekta Evolusi Pemikiran Kebijakan Ketahanan Pangan*. BPFE, Yogyakarta.
- Semeru, LIPI. 2002. *Laporan Pendanaan Usahatani Padi Pasca KUT, Kredit Ketahanan Pangan (KKP)*.
- Sisfahyuni. 2008. *Kinerja Kelembagaan Input Produksi Dalam Agribisnis Padi di Kabupaten Parigi Moutong*. Jurnal Agroland.
- Susila, Wayan R. 2010. *Kebijakan Subsidi Pupuk. Bogor*. Jurnal Litbang Pertanian.
- Wahyuningsih, Sri. 2007. *Pengembangan Agribisnis Ditinjau Dari Kelembagaan*. Jurnal Mediagro Vol.3 No.1 Universitas Wahid Hasyim.
- Yurahman, Windy. 2014. *Analisis Pengaruh Kredit Pertanian, Subsidi Pupuk, dan Bantuan Benih Terhadap Produksi Padi di Provinsi Bengkulu*.